

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DAN REGULASI
DIRI ANAK DENGAN PERILAKU TOLERAN ANAK
DI PAUD DKI JAKARTA**



RACHMAT MULYONO
7517080423

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI PROMOSI DOKTOR

Promotor



Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.
Tanggal...10-8-2019...

Co-Promotor



Dr. Elindra Yetti M.Pd.
Tanggal...20-8-2019...

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Intan Ahmad, Ph.D
(Ketua)¹



23/05/19

Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA
(Sekretaris)²



04.09.2019






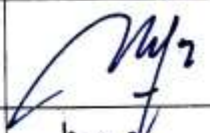

Nama : Rachmat Mulyono
No. Registrasi : 7517080423
Tgl. Lulus : 30-09-2019

¹ Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta

² Plt. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta


**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama Mahasiswa : Rachmat Mulyono
No. Registrasi : 7517080423
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Ketua)		3/9 2019
2.	Dr. Elindra Yetti, M.Pd. (Sekretaris/Koordinator Program Studi S3 Paud/ Kopromotor)		20/8 2019
3.	Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi. (Promotor)		19/8 2019
4.	Prof. Dr. Suyitno Muslim, M.Pd. (Penguji)		6/8 2019
5.	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd. (Penguji)		5/8 2019
6.	Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penguji)		19/8 2019
7.	Dr. Endang Widyorini, MS. (Penguji Luar)		17/8 2019

REKOMENDASI HASIL PINDAI KEMIRIPAN DRAF PROPOSAL/ TESIS/ DISERTASI
Pascasarjana UNJ

Nama Mahasiswa	: RACHMAT MULYONO ISMAIL
NIM	:7517080423
Program Studi	: PAUD
Jenjang	: S3
Jenis Draf (Beri Tanda √)	: (a) Proposal (b) Tesis <input checked="" type="checkbox"/> Disertasi
Judul Proposal/ Tesis / Disertasi:	PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN REGULASI DIRI ANAK TERHADAP PERILAKU TOLERAN ANAK DI PAUD/TK KELAS B DKI JAKARTA
Persentase Kemiripan	: 18 %
Rekomendasi	: (a) Memperbaiki <input checked="" type="checkbox"/> Melanjutkan (c) Tidak dapat dipindai karena terindikasi kecurangan (d) Tidak dapat dipindai karena sebab lain, misal : Bab tidak lengkap, File tidak dapat dibuka

<u>Koordinator Program Studi</u>		
Tanggal :	Nama :	Tanda Tangan:
12Desember 2018	Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rachmat Mulyono
NIM : 7517080423
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/S3 Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat email : rachmat.mulyono@unjkt.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DAN REGULASI DIRI ANAK
DENGAN PERILAKU TOLERAN ANAK DI PAUD DKI JAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Oktober 2019

Penulis



Rachmat Mulyono

HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DAN REGULASI DIRI ANAK DENGAN PERILAKU TOLERAN ANAK DI PAUD DKI JAKARTA

RACHMAT MULYONO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan keterlibatan orang tua, dan regulasi diri anak dengan perilaku toleran anak di PAUD/Taman Kanak-Kanak kelas B DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik analisis data korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 149 anak usia 5-6 tahun serta 149 orang tua dari masing-masing anak yang dijadikan sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara keterlibatan orang tua dengan perilaku toleran anak dengan nilai koefisien korelasi (ρ_{y1}) = -0.068 dan $t_{hitung} = -1.031$; 2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri anak dengan perilaku toleran anak dengan nilai koefisien korelasi (ρ_{y2}) = 0.610 dan $t_{hitung} = 9.266$; dan 3) Keterlibatan orang tua, dan regulasi diri anak secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku toleran anak nilai $R^2 = 0.371$, $F_{hitung} = 43.010$; db (2,146); p-value = $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Perilaku Toleran, Keterlibatan Orang Tua, dan Regulasi Diri

THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL INVOLVEMENT AND CHILD'S SELF REGULATION WITH CHILD'S TOLERANT BEHAVIOR IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION DKI JAKARTA

RACHMAT MULYONO

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the correlation of parental involvement, and child self-regulation to the child's tolerant behavior in early childhood education/kindergarten class B DKI Jakarta. Quantitative research and survey method with correlation technique analysis was used in this study. This study assigned 149 children (aged 5-6 years) and 149 parents of each child in DKI Jakarta using simple random sampling. The results of this study revealed: 1) There is no significant negatively correlation of parental involvement with the child's tolerant behavior with correlation coefficient (ρ_{y1}) = -0.068 and t-value = -1.031; 2) There is a significant positively correlation of child's self-regulation with the child's tolerant behavior, with correlation coefficient (ρ_{y2}) = 0.610 and t-value = 9.266; and 3) Parental Involvement, and Child Self-Regulation together significantly correlate with child's tolerant behavior, with $R^2 = 0.371$, F-value = 43.010; db (2,146); p-value = 0.000 < 0.05.

Keywords: Tolerant Behavior, Parental Involvement, Self Regulation

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang berlandaskan Pancasila dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” di mana keberagaman dan perbedaan menjadi penghubung persatuan dan kesatuan masyarakat. Persatuan dan kesatuan sebuah negara dapat diciptakan melalui sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan. Namun pada kenyataannya, Bhinneka Tunggal Ika yang dianut oleh Indonesia belum bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu masalah yang sedang menjadi isu hangat di kalangan masyarakat Indonesia adalah sikap tidak saling menghargai dan menghormati atau sikap intoleran (Syams, 2009).

Perilaku intoleran tersebut kini tidak hanya terjadi di lingkungan orang dewasa saja, tetapi sudah masuk ke lingkungan anak. Perilaku intoleran pada anak tersebut tidak akan tampak apabila para guru sudah menanamkan perilaku toleran sejak dini dalam diri anak, maka anak akan melihat perbedaan itu bukan sebagai halangan dalam menjalin hubungan bermain dengan teman yang berbeda dengan dirinya, melainkan sebagai kekayaan budaya yang mesti disyukuri (Sipa, 2016). Perilaku intoleran akan membawa konsekuensi pada kurangnya keterampilan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, yang menjadi tugas perkembangannya ketika memasuki masa anak awal (*early childhood*). Jika anak tidak pernah diajarkan untuk dapat melihat dan menerima orang lain yang berbeda, maka anak akan menyikapi perbedaan tersebut dengan ketakutan dan perasaan terancam (Green, 2001).

Anak dapat diperkenalkan konsep tentang perilaku toleran sejak dini, dimulai dari usia empat tahun. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sejak usia satu tahun, alam bawah sadar anak dapat menyerap contoh yang dilakukan oleh orang tua dan orang-orang di sekelilingnya. Namun pada usia dua dan tiga tahun, sebagian besar anak masih cenderung memiliki sifat egosentris, artinya anak menganggap bahwa dirinya adalah segalanya, sehingga membuat mereka sulit berbagi atau belum bersedia bermain dengan orang lain. Saat anak berusia 4-5 tahun, anak sudah mampu mengenali karakteristik sosial berdasarkan warna kulit, yang mengindikasikan anak mulai membentuk stereotipe pada kelompok tertentu (Burgess, 2004). Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pendidikan perilaku toleran dapat diperkenalkan dan ditumbuhkan pada anak usia dini.

Pedoman pendidikan karakter pada anak usia dini (Kemendiknas, 2012) menyebutkan beberapa indikator yang menunjukkan anak sudah mampu mengembangkan perilaku toleran adalah: a) senang bekerja sama dengan teman, b) mau berbagi makanan atau mainan dengan teman, c) selalu menyapa bila bertemu, d) menunjukkan rasa empati, e) senang berteman dengan siapa saja, g) menghargai pendapat teman dan tidak memaksakan kehendak sendiri, h) mau menengahi teman yang sedang berselisih, i) tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman, j) tidak suka menang sendiri, k) senang berdiskusi dengan teman, dan l) senang menolong teman dan orang dewasa.

Telah banyak studi terdahulu mengenai perilaku toleran, pada umumnya hanya menggambarkan perilaku toleran secara umum dan bagaimana cara dalam meningkatkan perilaku toleran pada anak. Namun, penelitian mengenai hubungan perilaku toleran anak dengan keterlibatan orang tua dan regulasi diri anak belum ditemukan. Hal tersebut menjadi alasan penting untuk penelitian ini dilakukan, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku toleran pada anak usia

dini. Adapun variabel lain yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu keterlibatan orang tua, dan regulasi diri anak.

Ada banyak faktor yang mendukung perilaku toleran anak, salah satunya keterlibatan orang tua (Ramadhany, 2015). Keterlibatan orang tua menjadi penting bagi perkembangan anak untuk dapat berperilaku toleran dan sesuai dengan norma yang berlaku. Perilaku toleran menjelaskan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan untuk bertanggung jawab atas pilihan mereka sendiri (Kuteuv, 2016). Hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua yang terlibat dalam pengasuhan menjadikan anak dapat terstimulasi dengan baik.

Pengawasan dan perhatian yang orang tua berikan dapat mendukung sikap saling menghargai perbedaan pada anak, karena orang tua menjadi contoh (*role model*) utama dalam lingkungan yang berperan besar dalam tumbuh kembang anak, sehingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungan. Meskipun anak belum bisa berbicara, mereka biasanya melihat dan meniru perilaku orang tuanya. Anak-anak, usia berapa pun, akan mengembangkan kemampuan mereka dengan mencontoh perilaku dan penghargaan dari orang-orang yang dekat dengan mereka (Tilaar, 2007).

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa keterlibatan orang tua yang positif dapat mempengaruhi perilaku-perilaku positif anak. Salah satu perilaku positif yang mungkin dapat muncul sebagai keterlibatan positif dari orang tua adalah perilaku toleran pada anak.

Selain keterlibatan orang tua, regulasi diri juga memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku toleran pada anak. Regulasi diri merupakan kontrol perilaku independen anak untuk menegaskan pemahamannya terhadap harapan sosial. Regulasi diri merupakan kemampuan untuk menghalangi impuls dan mengontrol perilaku seseorang dalam kondisi tidak adanya kontrol eksternal secara langsung, hal tersebut sering kali berhubungan dengan ukuran perkembangan kata hati, seperti menolak godaan dan memperbaiki tindakan yang salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak belajar mengendalikan diri melalui pengamatan serta melalui imbalan dan hukuman yang mereka alami. Regulasi diri merupakan dasar anak untuk bersosialisasi (Papalia, 2009).

Regulasi diri merupakan hal penting yang dimiliki oleh individu. Eisenberg & Sulik (Papalia, 2009) menyatakan bahwa keterampilan regulasi diri merupakan keterampilan dasar yang berkembang dari tahun-tahun awal kehidupan sampai dewasa. Masa anak-anak menjadi masa awal sebagai fondasi regulasi diri. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan perilaku toleran pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK B yang berusia 5-6 tahun beserta orang tuanya di wilayah DKI Jakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini 149 anak usia 5-6 tahun beserta 149 orang orang tuanya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Berdasarkan sampling di atas diperoleh enam (6) TK sebagai sampel yaitu: TKI Al-Ummahatush Sholihat, TKI Rambutan, TKI At-Tin, TKI Al-Abror, TK Ria Pembangunan, dan PAUD Wardah.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data yang dikumpulkan ada tiga jenis data, yaitu data keterlibatan orang tua, data regulasi diri anak dan data perilaku toleran anak. Ketiga data dalam

penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen angket (*questionnaire*) yang telah di validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diuraikan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Perilaku Toleran Anak

Dalam penelitian ini, ditemukan terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dengan perilaku toleran anak (Y). Ketidakeratan hubungan antara X_1 dan Y dipertegas dengan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dengan perilaku toleran anak (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua (X_1) memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan dengan perilaku toleran anak (Y) yang dibuktikan dengan hasil uji statistik. Besarnya kontribusi variabel keterlibatan orang tua terhadap perilaku toleran anak secara statistik ditunjukkan dengan nilai $(\rho_{y1} \times \rho_{y1}) = -0.068 \times -0.068 = 0.0046$ atau 0.46%. Nilai ini menunjukkan bahwa kurang lebih 0.46% variasi perubahan perilaku toleran anak dijelaskan oleh keterlibatan orang tua. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, keterlibatan orang tua memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan dengan perilaku toleran anak dimana semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin rendah perilaku toleran anak.

2. Hubungan antara Regulasi Diri Anak dengan Perilaku Toleran Anak

Dalam penelitian ini ditemukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri anak (X_2) dengan perilaku toleran anak (Y). Keeratan hubungan antara X_2 dan Y dipertegas dengan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif yang signifikan regulasi diri anak (X_2) dengan perilaku toleran anak (Y). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa regulasi diri anak (X_2) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku toleran anak (Y) yang dibuktikan dengan hasil uji statistik. Besarnya kontribusi variabel regulasi diri anak terhadap perilaku toleran anak secara statistik ditunjukkan dengan nilai $(\rho_{y2} \times \rho_{y2}) = 0.610 \times 0.610 = 0.3721$ atau 37.21%. Nilai ini menunjukkan bahwa kurang lebih 37.21% variasi perubahan perilaku toleran anak dijelaskan oleh regulasi diri anak. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, regulasi diri anak memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku toleran anak dimana semakin tinggi regulasi diri anak maka semakin tinggi pula perilaku toleran anak.

3. Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dan Regulasi Diri Anak secara bersama-sama dengan Perilaku Toleran Anak

Dalam penelitian ini ditemukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dan regulasi diri anak (X_2) dengan perilaku toleran anak (Y). Keeratan hubungan antara X_1 dan X_2 dan Y dipertegas dengan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dan regulasi diri anak (X_2) dengan perilaku toleran anak (Y). Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua (X_1) dan regulasi diri anak (X_2) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku toleran anak (Y) yang dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $R^2 = 0.371$, $F_{hitung} = 43.010$; db (2,146); p-value = $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak. Besarnya hubungan keterlibatan orang tua (X_1) dan regulasi diri anak (X_2) secara bersama-sama dengan perilaku toleran anak (Y) sebesar 0.371 atau 37.1%. Artinya bahwa keterlibatan orang tua dan regulasi diri anak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku toleran anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu (1) terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dengan perilaku toleran anak (Y), (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri anak (X_2) dengan perilaku toleran anak (Y), dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua (X_1) dan regulasi diri anak (X_2) secara bersama-sama dengan perilaku toleran anak (Y).



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2018



Rachmat Mulyono



Motto:

Semakin cerdas seseorang, semakin besar rasa empatinya untuk menolerir perbedaan.

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya.

Persembahan:

*Untuk isteriku tercinta Budiningtyas,
yang senantiasa berusaha menjadi penyejuk dan penenteram hati.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ni"mat, rahmat, hidayah, dan inayahNya, sehingga peneliti mendapatkan kesempatan untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan dapat menyelesaikan disertasi dengan judul "Hubungan Keterlibatan Orang tua dan Regulasi Diri Anak dengan Perilaku Toleran Anak di PAUD DKI Jakarta".

Sejak mengawali proses pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta hingga menyelesaikan disertasi ini banyak sekali pembelajaran yang didapat.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Intan Ahmad, Ph.D, Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta, dan Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A., Plt. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta beserta segenap jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam pelayanan studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Elindra Yetti, M.Pd, Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, dan selaku Co-Promotor, yang selalu memberikan semangat dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi, selaku Promotor, yang dengan tulus dan ikhlas membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan disertasi ini.

4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang telah memberikan beasiswa BPPS.
5. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan disertasi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru TK/PAUD di TKI Al-Ummahatush Sholihat, TKI Rambutan, TKI At-Tin, TKI Al-Abror, TK Ria Pembangunan, dan PAUD Wardah yang telah bersedia membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Orang tua dan siswa-siswi kelas B TKI Al-Ummahatush Sholihat, TKI Rambutan, TKI At-Tin, TKI Al-Abror, TK Ria Pembangunan, dan PAUD Wardah atas kesediaannya menjadi responden penelitian.
8. Keluarga besar peneliti terutama Ayahanda H. Edi Soehaedi (Alm), Ibunda Hj. Yayah Rogayah (Almh), bapak Mertua Supardi Martosuwiryo dan ibu Daruki (Almh). Isteri tercinta dr. Hj. Budiningtyas, Sp. OG dan anak-anak tercinta dr. Silmi Lisani Rahmani dan Salma „Afina Rosyada, serta Maisa Hurul, S.Psi. yang telah memberikan bantuan, dukungan moral dan spiritual.

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan anak usia dini, peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan disertasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca dan peneliti dalam upaya perbaikan untuk penelitian di masa mendatang.

Jakarta, Mei 2019

Rachmat Mulyono

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIK	15
A. DESKRIPSI KONSEPTUAL.....	15
1. Perilaku Toleran Anak Usia Dini	15
2. Keterlibatan Orang tua	34
3. Regulasi Diri Anak Usia Dini.	44
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	56
C. Kerangka Teoritik.....	61
1. Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Perilaku Toleran Anak	61
2. Hubungan Regulasi Diri Anak dengan Perilaku Toleran Anak	63
3. Hubungan Keterlibatan Orang Tua dan Regulasi Diri Anak dengan Perilaku Toleran Anak	64
C. Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Tujuan Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Metode Penelitian.....	68
D. Populasi dan Sampel.....	69
E. Teknik Pengumpulan Data	71

1. Instrumen Perilaku Toleran Anak	72
2. Instrumen Keterlibatan Orang Tua.....	75
3. Instrumen Regulasi Diri	80
F. Teknik Analisis Data	84
G. Hipotesis Statistik.....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	87
B. Pengujian Persyaratan Analisis	95
C. Pengujian Hipotesis	98
D. Analisis Hubungan Masing-Masing Aspek Variabel	101
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	106
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Implikasi.....	126
C. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	139
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Sampel.....	69
Tabel 3.2. Kisi-Kisi instrumen Perilaku Toleran Anak.....	72
Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen Perilaku Toleran setelah uji coba.....	74
Tabel 3.4. Kisi-Kisi instrumen Keterlibatan Orang tua.....	76
Tabel 3.5. Kisi-Kisi instrumen Keterlibatan Orang tua setelah diujicoba.....	78
Tabel 3.6. Kisi-Kisi instrumen Regulasi Diri Anak	80
Tabel 3.7. Kisi-Kisi instrumen Regulasi Diri Anak setelah diujicoba	82
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Data Penelitian	88
Tabel 4.2. Distribusi Skor Perilaku Toleran Anak	89
Tabel 4.3. Distribusi Skor Keterlibatan Orang Tua.....	93
Tabel 4.4. Distribusi Skor Regulasi Diri Anak.....	93
Tabel 4.5. Pedoman Kategorisasi	94
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Variabel.....	95
Tabel 4.7 Rangkuman hasil uji Kolmogorov-Smirnov (n=149)	96
Tabel 4.8 Rangkuman hasil uji Signifikansi.....	98
Tabel 4.9 Rangkuman hasil uji linearitas	98
Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil uji hipotesis.....	100
Tabel 4.11 R-Square	102
Tabel 4.12 Uji F.....	103
Tabel 4.13 Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel	103
Tabel 4.14 R-Square Change.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Konstelasi Hubungan antara Variabel Keterlibatan Orang Tua (X_1), Regulasi Diri Anak (X_2) dan Perilaku Toleran Anak (Y)	65
Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Keterlibatan Orang Tua dan Regulasi Diri Anak dengan Perilaku Toleran Anak	69
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Skor Perilaku Toleran Anak (Y)	89
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Skor Keterlibatan Orang Tua (X_1)	91
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Skor Regulasi Diri Anak (X_2)	93
Gambar 4.4 Konstelasi Hubungan antara Variabel Keterlibatan Orang Tua (X_1), Regulasi Diri Anak (X_2) dan Perilaku Toleran Anak (Y)	100
Gambar 4.5 Konstelasi Masing-Masing Aspek Variabel Independen dengan Perilaku Toleran Anak (Y)	101
Gambar 4.6 Konstelasi Masing-Masing Aspek Variabel Independen dengan Perilaku Toleran Anak (Y)	106
Gambar 4.7 Multidisipliner, Interdisipliner dan Transdisipliner Perilaku Toleran Anak	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)	140
Lampiran 2 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen	146
Lampiran 3 Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah uji coba)	156
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian (Data IV dan DV).	160
Lampiran 5 Pengujian Persyaratan Analisis	173
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis	185

